



LAPORAN HASIL

MONITORING PEMBELAJARAN
Tengah Semester Genap 2024/2025



JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Jayanudin, S.T., M. Eng
Pengarah : Dr. Eng. Ir. Bobby Kurniawan, ST., MT.

Ketua GPMPP : Prof. Dr. Rahmayetty, S.T., M.T.
Sekretaris : Mush'ab Abdu Asy Syahid, S.Ars., M.Ars
Anggota : Royan Habibie Sukarna, S.Kom., M.Kom
Isnaini Mahuda, S.Pd., M.Si
Shofiatul Ula, S.Pd.i., M.Eng
Dr. M. Adha Ilhami, S.T., M.T
Yeni Muriani Zulaida, S.T., M.T
Dina Estining Tyas Lufianawati, S.T., M.T
Atia Sonda, S.Si., M.Si
Felycia, S.T., M.T
Holilah, S.T., M.TI
Yusvardi Yusuf, S.T., M.T
Midia Rahma, S.Pd., M.T
Meri Yulvianti, S.Pd., M.Si
Suryana.,ST.,M.T
Dr. Anting Wulandari, S.TP, M.Si.
Dr. Marta Pramudita, S.T, M.T
Dr. Yayan Harry Yadi, S.T., M.T

Cilegon, Mei 2025

Mengesahkan,
Dekan FT

Ketua GPMPP

(Prof. Dr. Jayanudin, S.T., M. Eng)
NIP. 197808112005011003

(Prof. Dr. Rahmayetty, S.T., M.T.)
NIP. 197410021999032003

KATA PENGANTAR.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kekuatan-Nya tim GPMPP Fakultas Teknik dan UPMPP Jurusan Teknik Sipil dapat menyelesaikan laporan hasil monitoring pembelajaran periode Semester Genap 2024/2025.

Monitoring pembelajaran pada tiap jurusan/prodi di Fakultas Teknik merupakan kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Pada semester ini monitoring pembelajaran diinisiasi oleh tim GPMPP Fakultas Teknik dan dilaksanakan bersama dengan UPMPP Jurusan/Prodi. Monitoring dilakukan melalui penyebaran barcode kuesioner yang lebih mudah diakses dengan responden yakni seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Teknik. Hasil kuisisioner dikumpulkan oleh tim GPMPP fakultas dan selanjutnya bersama dengan UPMPP Jurusan/Prodi melakukan pengolahan dan analisa data serta menyusun laporan hasil monitoring. Pada laporan hasil monitoring diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut yang akan menjadi bahan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan demi kemajuan Fakultas Teknik. Penyusunan laporan hasil monitoring pembelajaran dilakukan secara serentak pada 8 jurusan tingkat S1 dan 3 jurusan tingkat S2 di Fakultas Teknik UNTIRTA yaitu Jurusan S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Metalurgi, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Sipil, S1 Informatika, S1 Statistika, S2 Teknik Kimia, S2 Teknik Mesin dan S2 Teknik Industri dan Manajemen.

Tentunya kegiatan monitoring ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya para pimpinan Fakultas Teknik dan Jurusan/Prodi, seluruh mahasiswa dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tim mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, partisipasi dan kerjasamanya. Tentunya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kegiatan monitoring berikutnya.

Cilegon, Mei 2025

Tim GPMPP-UPMPP

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Manfaat Luaran.....	2
BAB II METODE MONITORING	3
2.1. Waktu dan Tempat.....	3
2.2. Responden dan Teknik Pengambilan Sampel.....	3
2.3. Instrumen Pengumpulan Data.....	3
2.4. Teknik Analisis Data	3
2.4.1.Uji Validitas	3
2.4.2.Uji Reliabilitas	4
2.4.3.Skala Likert	4
BAB III HASIL MONITORING.....	5
3.1 Partisipasi Responden	5
3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	7
3.2.1 Uji Validitas Kuesioner	7
3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner	7
3.3 Analisis Data Per MK/Kelas	8
3.4 Analisis Data Per Aspek Penilaian	9
3.4.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran.....	9
3.4.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran	10
3.4.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik	11
3.4.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran	12
3.5 Analisis Data Per Butir Pernyataan	13
3.6 Analisis Data Per Dosen Pengampu MK.....	15
BAB IV KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	16
4.1. Kesimpulan	16
4.2. Rencana Tindak Lanjut	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Likert Tanggapan Responden	4
Tabel 2. 2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden	4
Tabel 3. 1 Tingkat Partisipasi Responden	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Persentase Partisipasi responden.....	6
Gambar 3. 2 Skor Nilai Rata-Rata Seluruh Butir Pertanyaan tiap MK/Kelas	8
Gambar 3. 3 Skor Rata-Rata Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran	9
Gambar 3. 4 Skor Rata-Rata Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran	10
Gambar 3. 5 Skor Rata-Rata Aspek Proses Perkuliahan dan Umpan Balik	11
Gambar 3. 6 Skor Rata-Rata Aspek Sikap Dosen Dalam Proses Pembelajaran.....	12
Gambar 3. 7 Skor Nilai Rata-Rata Tiap Butir Pertanyaan	13
Gambar 3. 8 Skor Rata-rata Seluruh Butir pada Setiap Dosen	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas lulusan merupakan hal penting yang dapat menentukan pencapaian visi misi dari tiap perguruan tinggi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kualitas proses pembelajaran yang baik merupakan faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai upaya peningkatan standar mutu dalam proses pembelajaran. Harapannya agar terciptanya peningkatan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Kegiatan proses pembelajaran merupakan interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dosen memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk memastikan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar atau target yang telah ditetapkan maka dilakukan monitoring proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

Kegiatan monitoring proses pembelajaran pada semester genap 2024/2025 di lingkungan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA merupakan program yang diinisiasi oleh Gugus Penjaminan Mutu Pengembangan Pembelajaran (GPMPP) Fakultas. Dalam pelaksanaan monitoring pembelajaran ini, GPMPP Fakultas dibantu oleh UPMPP Jurusan Teknik Sipil dalam menghimpun data hasil monitoring, menganalisis data hingga pelaporan luaran hasil monitoring.

Hasil dari monitoring pembelajaran ini dapat mengukur tingkat efektivitas maupun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh dosen selama proses perkuliahan. Dari hasil monitoring pembelajaran ini juga dapat dijadikan acuan atau dasar dalam menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran sekaligus masukan bagi pengembangan proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA ke depannya

1.2 Tujuan

Monitoring ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan belajar dan mengajar yang telah dilakukan oleh dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2. Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan.
3. Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta bahan informasi untuk keberkelanjutan proses pembelajaran berikutnya.
4. Mendapatkan masukan perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas

1.3 Manfaat Luaran

Dokumen hasil monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode semester genap tahun 2024/2025 bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan sumber data informasi dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas untuk penyusunan kebijakan.

BAB II

METODE MONITORING

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA yakni dari tanggal 11 Maret -28 April tahun 2025 dengan berlokasi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2.2. Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Monitoring ini melibatkan responden seluruh mahasiswa aktif di Jurusan Teknik Sipil pada semester genap 2024/2025. Adapun untuk teknik pengambilan sampel pada monitoring ini yaitu menggunakan teknik random sampling dengan populasi yakni seluruh mahasiswa aktif pada semester berjalan berjalan.

2.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam monitoring ini menggunakan kuesioner yang berisi profil MK dan 4 (empat) aspek penilaian yang meliputi: 1) Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran, 3) Proses Pembelajaran dan Umpan Balik, 4) Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran. Responden diminta untuk memilih salah satu dari 5 (lima) pilihan pada skala Likert Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik dan Sangat Kurang Baik. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan melalui laman siakad.untirta.ac.id.

2.4. Teknik Analisis Data

2.4.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada degree of freedom (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung > nilai r tabel serta nilai r positif, butir-butir

pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila r hitung $<$ r tabel.

2.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas pada instrumen ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan: 1) Apabila angka Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Cronbach Alpha $>$ 0,60), disebut reliabel; 2) Apabila angka Cronbach Alpha $<$ 0,60 (Cronbach Alpha $<$ 0,60), disebut tak reliabel.

2.4.3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap butir pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Skala Likert Tanggapan Responden

Nilai/Bobot	Pernyataan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang Baik
0	Sangat Kurang Baik

Tabel 2. 2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden

Rentang Nilai	Kategori Penilaian
0,00- 0,79	Sangat rendah/ sangat buruk
0,80 - 1,59	Rendah/ buruk
1,60 - 2,39	Cukup/ sedang
2,40 - 3,19	Tinggi/ baik
3,20 - 4,00	Sangat tinggi/sangat baik

BAB III HASIL MONITORING

3.1 Partisipasi Responden

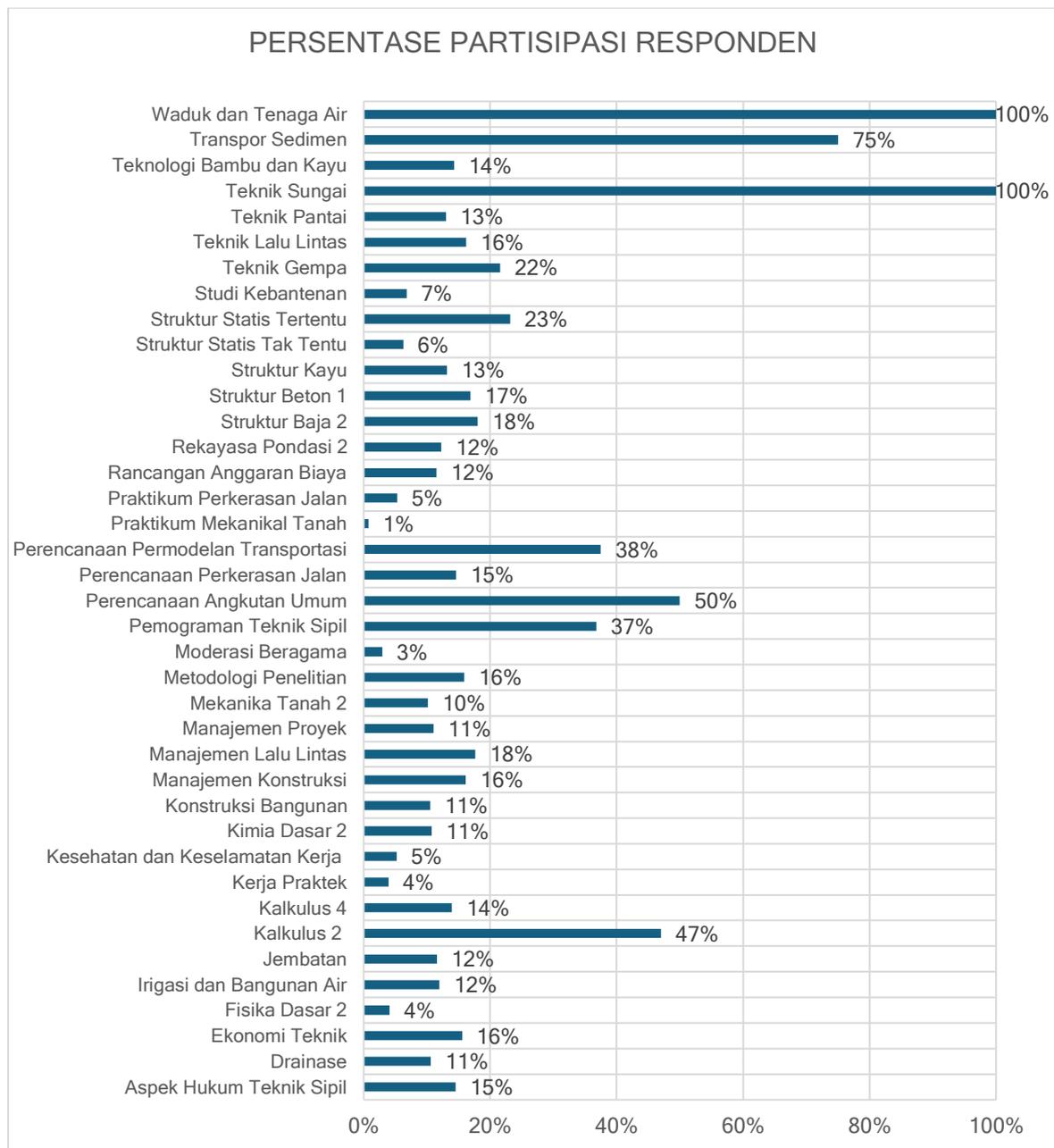
Bagian ini menyajikan tingkat partisipasi responden dalam survei yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Jurusan Teknik Sipil Fakultas teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Data menunjukkan tingkat partisipasi responden dari berbagai mata kuliah (MK) yang diikuti.

Tabel 3. 1 Tingkat Partisipasi Responden

Nama Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	% Responden
Aspek Hukum Teknik Sipil	117	17	15%
Drainase	132	14	11%
Ekonomi Teknik	45	7	16%
Fisika Dasar 2	170	7	4%
Irigasi dan Bangunan Air	142	17	12%
Jembatan	147	17	12%
Kalkulus 2	168	79	47%
Kalkulus 4	129	18	14%
Kerja Praktek	101	4	4%
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	173	9	5%
Kimia Dasar 2	177	19	11%
Konstruksi Bangunan	171	18	11%
Manajemen Konstruksi	31	5	16%
Manajemen Lalu Lintas	17	3	18%
Manajemen Proyek	127	14	11%
Mekanika Tanah 2	138	14	10%
Metodologi Penelitian	113	18	16%
Moderasi Beragama	168	5	3%
Pemograman Teknik Sipil	136	50	37%
Perencanaan Angkutan Umum	6	3	50%
Perencanaan Perkerasan Jalan	130	19	15%
Perencanaan Permodelan Transportasi	8	3	38%
Praktikum Mekanikal Tanah	127	1	1%
Praktikum Perkerasan Jalan	113	6	5%
Rancangan Anggaran Biaya	26	3	12%
Rekayasa Pondasi 2	114	14	12%
Struktur Baja 2	122	22	18%
Struktur Beton 1	190	32	17%
Struktur Kayu	114	15	13%
Struktur Statis Tak Tentu	128	8	6%
Struktur Statis Tertentu	177	41	23%
Studi Kebantenan	147	10	7%
Teknik Gempa	125	27	22%
Teknik Lalu Lintas	179	29	16%
Teknik Pantai	100	13	13%

Nama Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	% Responden
Teknik Sungai	1	1	100%
Teknologi Bambu dan Kayu	7	1	14%
Transpor Sedimen	4	3	75%
Waduk dan Tenaga Air	2	2	100%

Secara ringkas, persentase partisipasi responden disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Persentase Partisipasi rResponden

Dari Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan bahwa persentase partisipasi responden untuk mata kuliah “Teknik Sungai” dan “Waduk dan Tenaga Air” memiliki partisipasi 100%.

3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

3.2.1 Uji Validitas Kuesioner

Untuk uji validitas ini ditentukan terlebih dahulu besarnya r tabel pada $n = 41$ dan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 0,3081 Hasil pengujian validitas kuesioner dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

Nomor Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation(r -hitung)	r -tabel	Keputusan
Butir Pernyataan-1	0,6801	0,3081	Valid
Butir Pernyataan-2	0,7964		Valid
Butir Pernyataan-3	0,8028		Valid
Butir Pernyataan-4	0,7200		Valid
Butir Pernyataan-5	0,8457		Valid
Butir Pernyataan-6	0,8761		Valid
Butir Pernyataan-7	0,8594		Valid
Butir Pernyataan-8	0,7723		Valid
Butir Pernyataan-9	0,8761		Valid
Butir Pernyataan-10	0,7409		Valid
Butir Pernyataan-11	0,8667	0,3081	Valid
Butir Pernyataan-12	0,8760		Valid
Butir Pernyataan-13	0,8431		Valid
Butir Pernyataan-14	0,8305		Valid

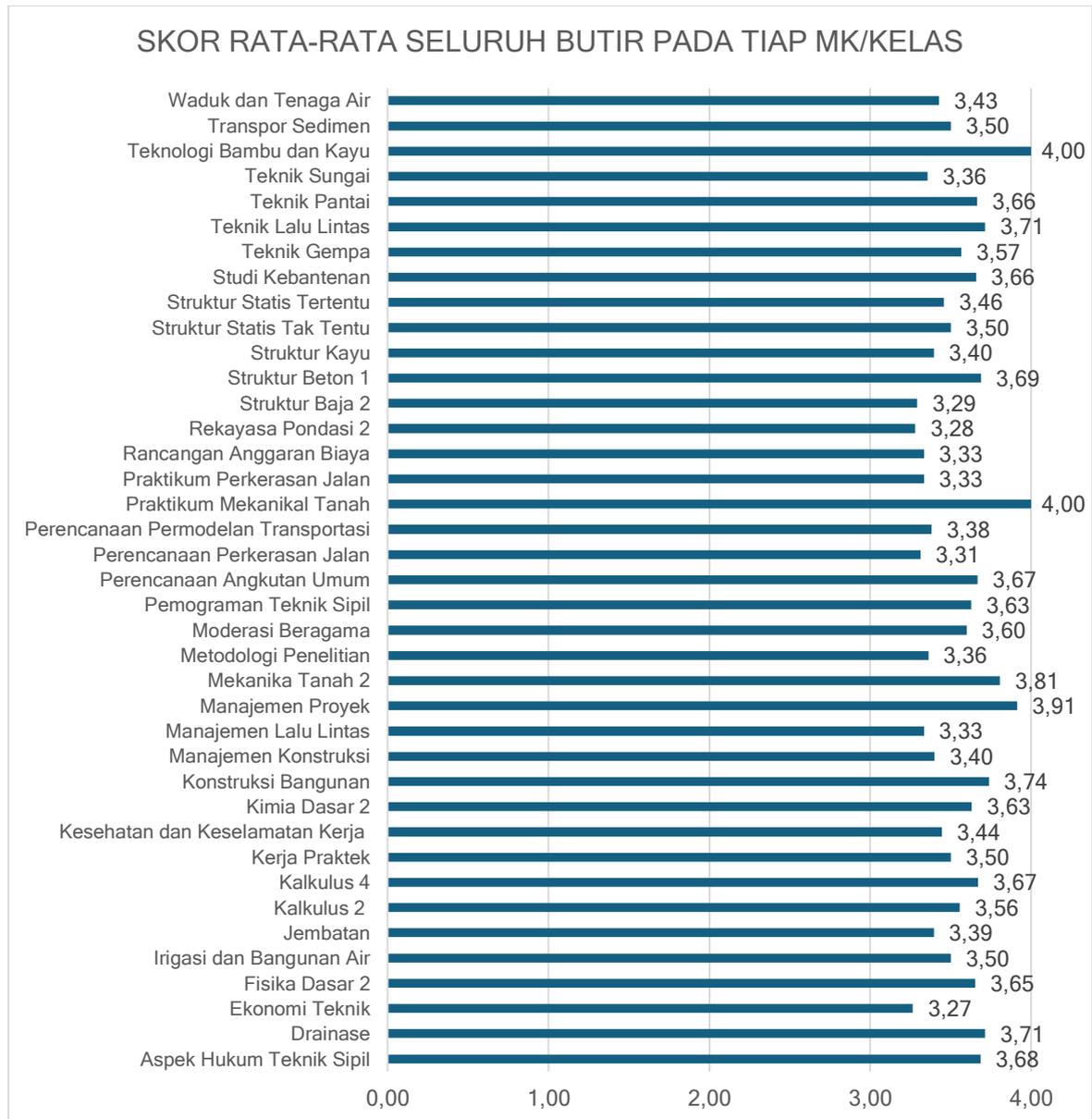
Dari rangkuman hasil pengujian validitas pada tabel 3.1 diatas diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai Alpha Cronbach melebihi angka 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach kurang dari angka 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,9582 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan reliabel.

3.3 Analisis Data Per MK/Kelas

Data hasil kuesioner monitoring pembelajaran jurusan teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata untuk seluruh butir pernyataan kuesioner pada tiap MK/Kelas yang tayang di tengah semester genap 2024/2025. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.2 berikut.



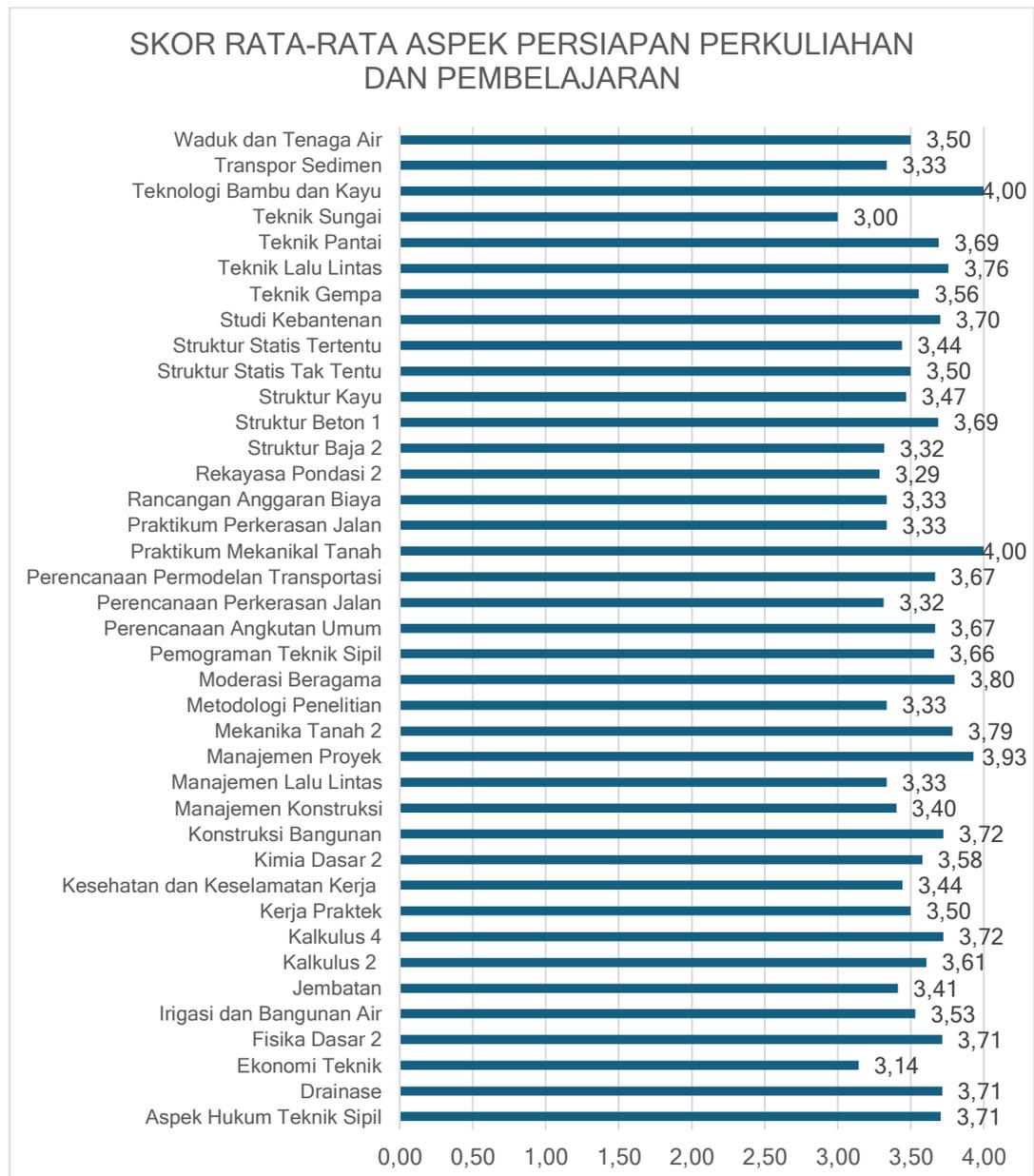
Gambar 3. 2 Skor Nilai Rata-Rata Seluruh Butir Pertanyaan tiap MK/Kelas

Dari Gambar 3.2 menunjukkan bahwa dari seluruh mata kuliah yang tayang pada semester genap 2024/2025 di Jurusan teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,91 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Ekonomi Teknik” yang hanya sebesar 3,27 atau termasuk dalam kategori sangat baik.

3.4 Analisis Data Per Aspek Penilaian

3.4.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

Persiapan perkuliahan merupakan langkah yang cukup penting dalam memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Agar perkuliahan dan pembelajaran selama satu semester berjalan dengan baik maka dosen perlu menyampaikan rancangan pengajaran semester (RPS) di awal perkuliahan. Hasil monitoring pembelajaran dalam aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran diperoleh hasil seperti Gambar 3.3 berikut.



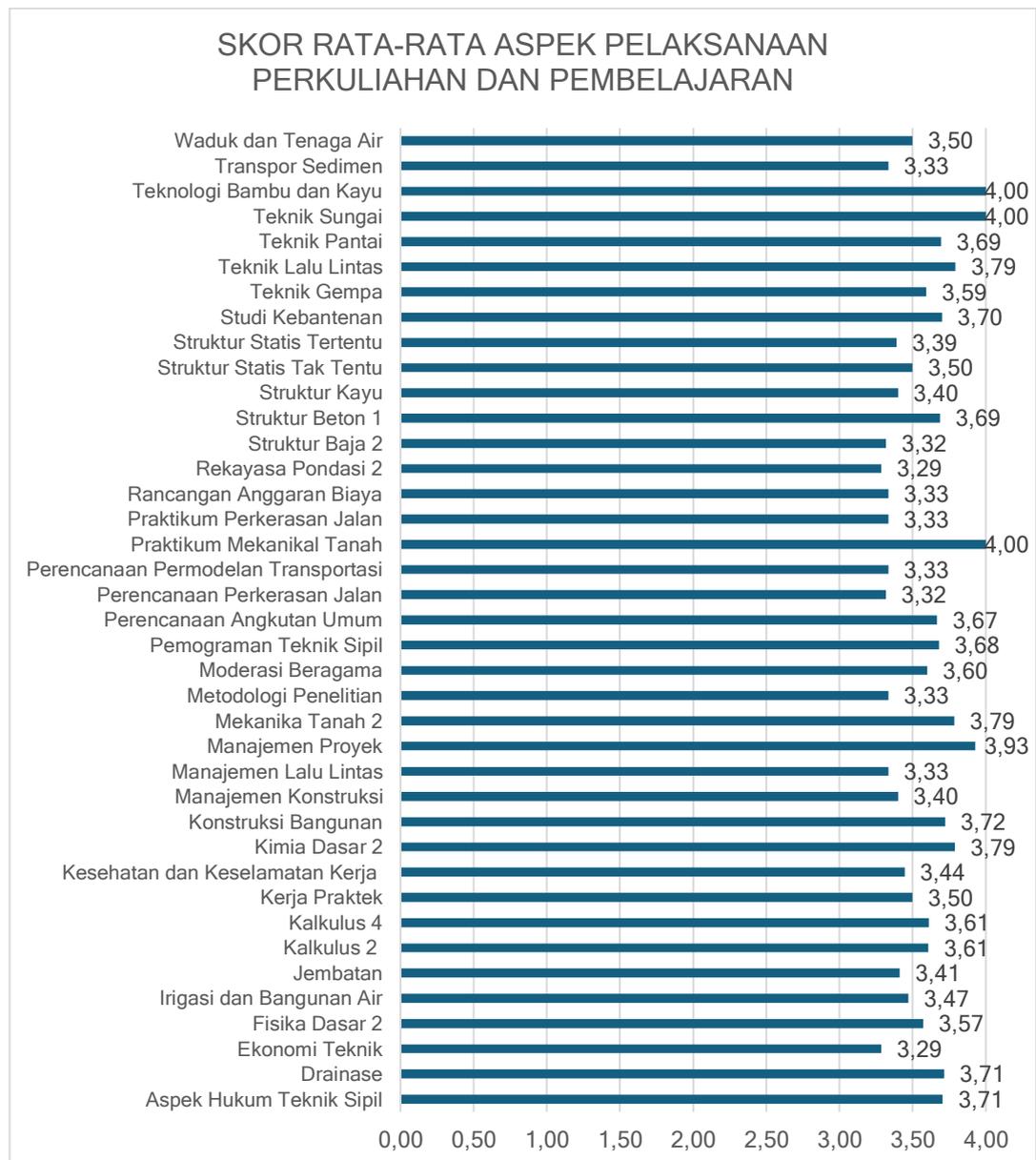
Gambar 3. 3 Skor Rata-Rata Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

Dari Gambar 3.3 menunjukkan bahwa pada aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada

Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau dalam kategori sangat baik. Adapun MK/Kelas yang memperoleh skor terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik Sungai” dengan skor rata-rata sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori baik.

3.4.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

Analisis data hasil kuesioner dilakukan dengan menghitung skor rata-rata pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran, yang mencakup 5 butir pernyataan untuk seluruh mata kuliah atau kelas di Jurusan teknik Sipil. Hasil monitoring pembelajaran dalam aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran diperoleh hasil seperti Gambar 3.4 berikut.

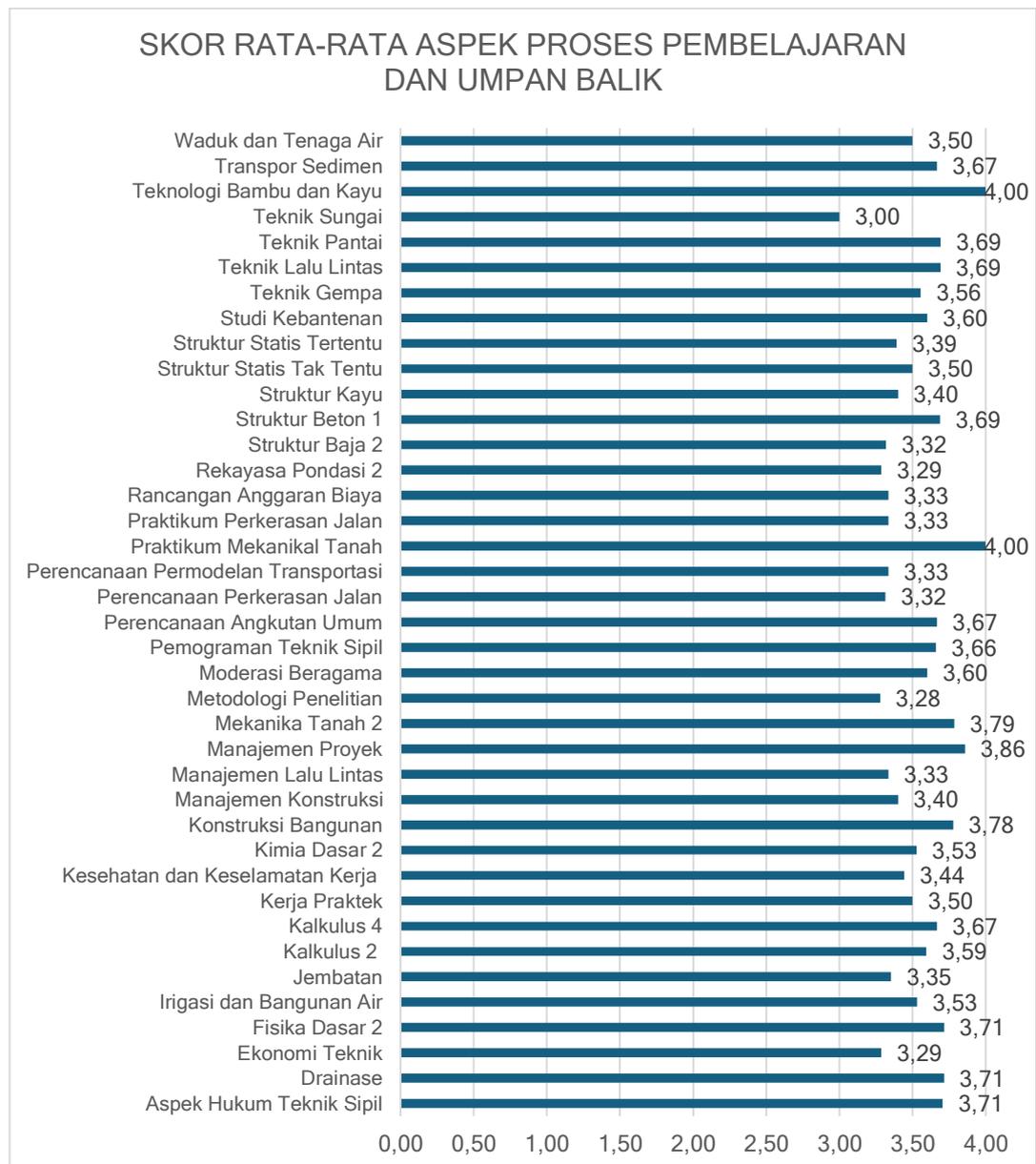


Gambar 3. 4 Skor Rata-Rata Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

Dari Gambar 3.4 menunjukkan bahwa pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Ekonomi Teknik” dan “Rekayasa Pondasi 2” yang hanya sebesar 3,29 atau termasuk dalam kategori sangat baik.

3.4.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik

Terdapat 3 (tiga) butir pernyataan yang menilai aspek proses pembelajaran dan umpan balik. Dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa diperoleh data yang disajikan pada Gambar 3.5 berikut.

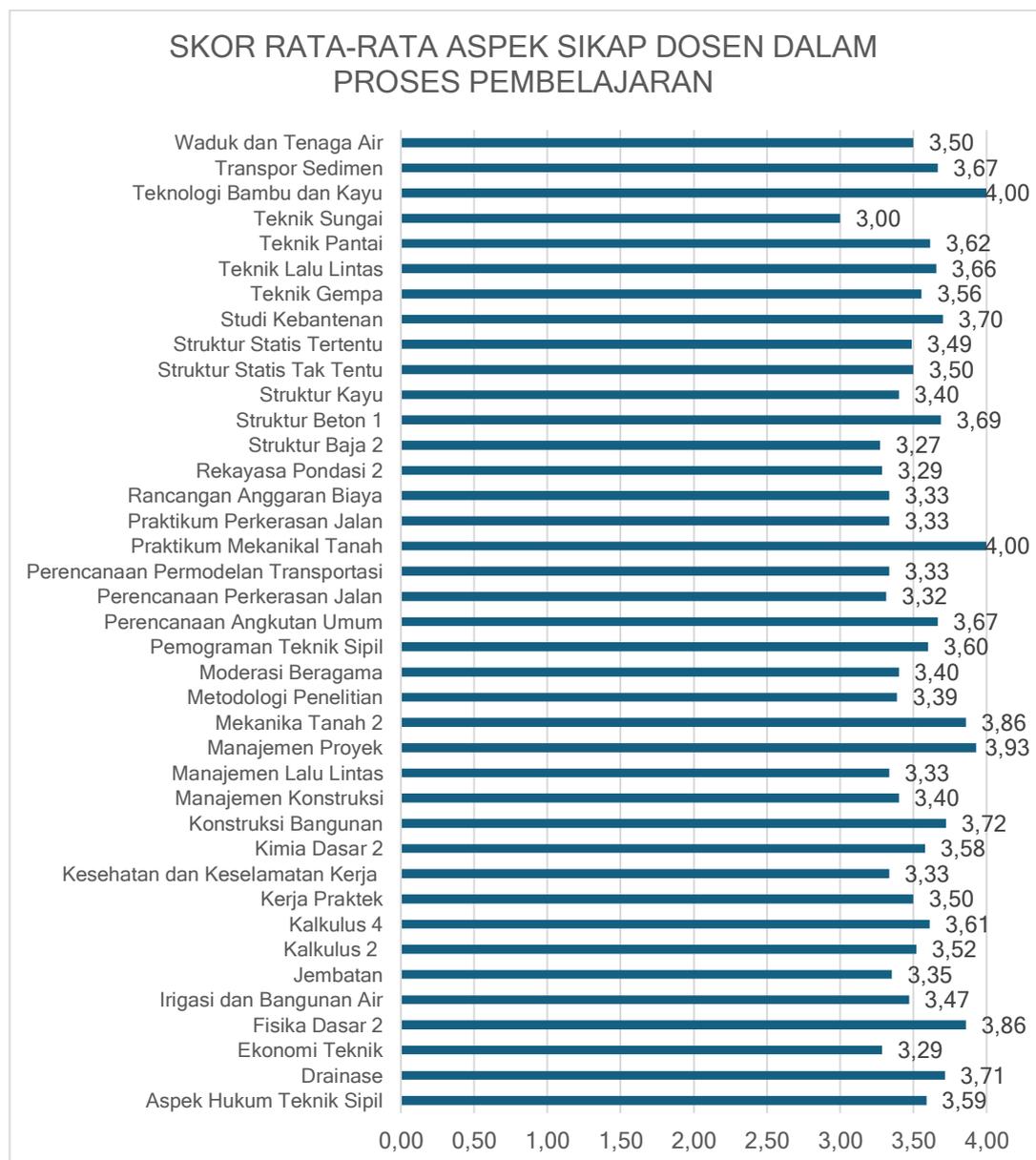


Gambar 3. 5 Skor Rata-Rata Aspek Proses Perkuliahan dan Umpan Balik

Dari Gambar 3.5 menunjukkan bahwa pada aspek proses pembelajaran dan umpan balik terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,86 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik Sungai” yang hanya sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori sangat baik.

3.4.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran

Pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran menganalisis data hasil kuesioner dengan menghitung skor nilai rata-rata pada yakni 5 (lima) butir pernyataan yang tersaji pada Gambar 3.6.

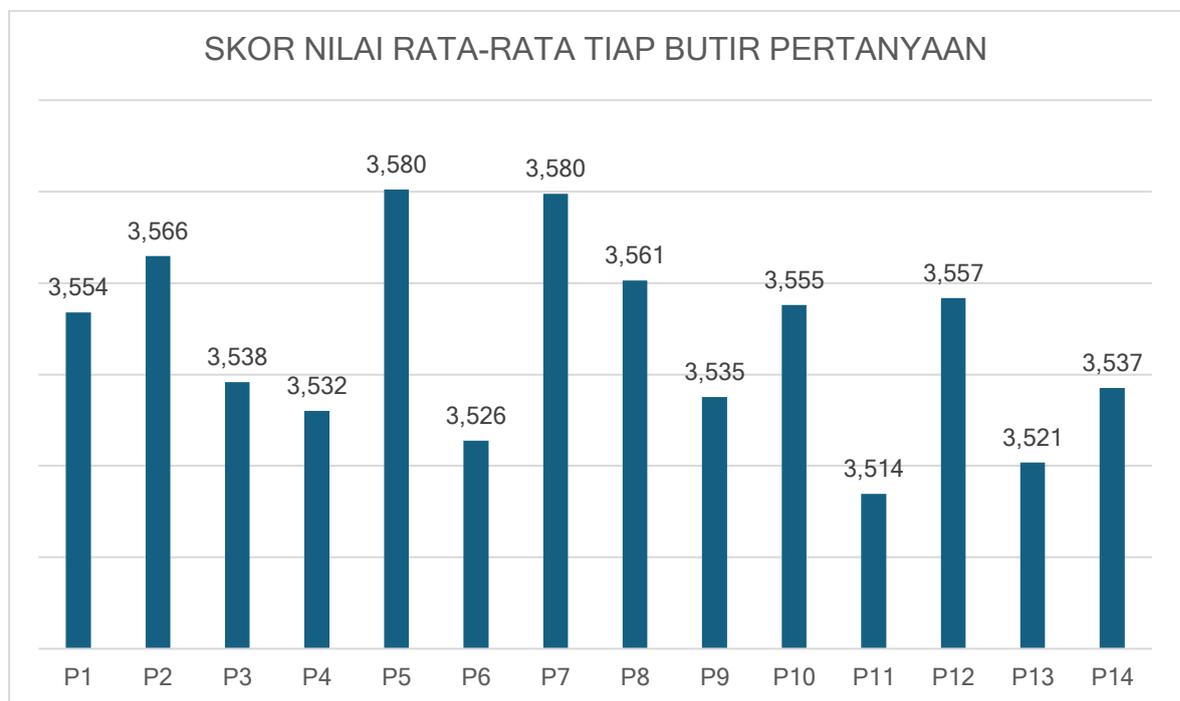


Gambar 3. 6 Skor Rata-Rata Aspek Sikap Dosen Dalam Proses Pembelajaran

Dari Gambar 3.6 menunjukkan bahwa pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik sungai” yang hanya sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori sangat baik.

3.5 Analisis Data Per Butir Pernyataan

Pada bagian ini menganalisis data hasil kuesioner dengan menghitung skor nilai rata-rata pada tiap butir pernyataan kuesioner untuk seluruh MK/Kelas di Jurusan Teknik Sipil. Hasil analisis data hasil kuesioner tersaji pada Gambar 3.7.



Gambar 3. 7 Skor Nilai Rata-Rata Tiap Butir Pertanyaan

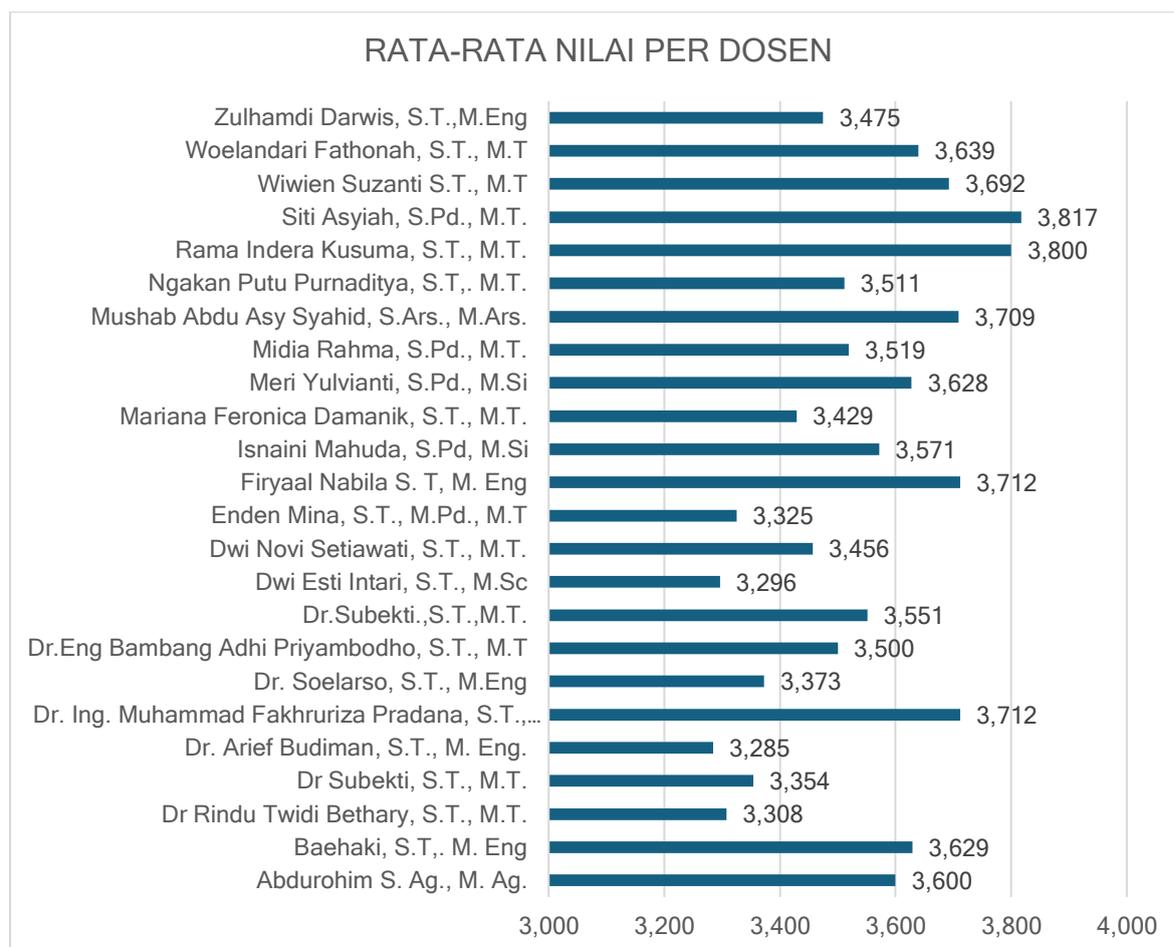
Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, rata-rata skor untuk setiap butir pernyataan terkait pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran berada dalam rentang 3,514 hingga 3,580. Skor tertinggi diperoleh pada butir pernyataan P5 dan P7 sebesar 3,580 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun pertanyaan pada butir 5 menunjukkan bahwa “Dosen mampu memberikan contoh nyata dalam konteks kehidupan”. Nilai tertinggi pada butir P5 (3,580), hal ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengaplikasikan

ilmu yang diperoleh dalam konteks nyata. Kemudian nilai tertinggi diperoleh pada butir P7 yang menunjukkan bahwa “Dosen mampu menjawab pertanyaan dengan jelas”. Tingginya skor pada aspek ini mencerminkan kemampuan komunikasi dosen yang sangat baik, khususnya dalam memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan mahasiswa. Kejelasan dalam menjawab pertanyaan menjadi indikator penting dalam efektivitas proses belajar-mengajar, karena membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam serta mengurangi kebingungan terhadap konsep-konsep yang kompleks. Respon positif dari mahasiswa terhadap butir ini menunjukkan bahwa dosen tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis yang baik dalam menyampaikan informasi secara sistematis, logis, dan mudah dipahami. Kemampuan ini berkontribusi besar terhadap terciptanya suasana kelas yang interaktif dan kondusif untuk pembelajaran. Di sisi lain, skor terendah terdapat pada butir P11 sebesar 3,514 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun pertanyaan pada butir 11 menunjukkan bahwa “Dosen memberikan perkuliahan sesuai dengan durasi SKS (1 SKS = 50 menit)”. Nilai terendah pada butir P11 (3,514) meskipun nilai ini masih berada dalam kategori yang sangat baik, dibandingkan dengan butir lainnya aspek durasi perkuliahan menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa dalam beberapa pertemuan, durasi pengajaran belum sepenuhnya konsisten dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, baik karena waktu yang terlalu singkat maupun karena efisiensi penyampaian materi yang belum optimal. Kepatuhan terhadap durasi perkuliahan sangat penting agar seluruh substansi materi dapat disampaikan secara menyeluruh dan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Oleh karena itu, evaluasi ini dapat menjadi masukan yang membangun bagi dosen untuk lebih memperhatikan manajemen waktu dalam setiap sesi perkuliahan, guna memastikan bahwa alokasi waktu sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Secara umum, skor rata-rata pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran menunjukkan hasil yang baik di berbagai indikator. Beberapa aspek yang mendapatkan skor tinggi meliputi dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas (P2: 3,566), keluasan wawasan keilmuan yang dimiliki dosen pada bidang yang diajarkan (P8: 3,561), serta keterbukaan dosen dalam menerima masukan dari mahasiswa (P12: 3,320). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Namun, ada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian, terutama terkait perkuliahan sesuai dengan durasi

SKS (1 SKS = 50 menit) (P11: 3,514) dan menerapkan peraturan perkuliahan secara konsisten (P3: 3,521). Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada aspek-aspek ini guna memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

3.6 Analisis Data Per Dosen Pengampu MK

Hasil penilaian rata-rata seluruh butir pertanyaan pada setiap dosen untuk semua mata kuliah yang diampu menunjukkan bahwa 24 dosen Jurusan Teknik Sipil berada dalam kategori penilaian sangat baik. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 3,817, sedangkan skor terendah adalah 3,296. Dengan rata-rata skor sebesar 3,537, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen Jurusan Teknik Sipil berada dalam kategori penilaian sangat baik. Skor nilai rata-rata untuk seluruh butir pernyataan kuesioner pada tiap Dosen per MK yang diampu tersaji pada Gambar 3.8.



Gambar 3. 8 Skor Rata-rata Seluruh Butir pada Setiap Dosen

BAB IV

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode semester genap 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi responden pada kegiatan monitoring pembelajaran semester genap 2024/2025 di Jurusan Teknik Sipil sangat rendah yakni 14%.
- b. Dari total kelas yang tayang pada semester genap 2024/2025 di Jurusan Teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,91 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Ekonomi Teknik” yang hanya sebesar 3,27 atau termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Pada aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau dalam kategori sangat baik. Adapun MK/Kelas yang memperoleh skor terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik Sungai” dengan skor rata-rata sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori baik.
- d. Pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Ekonomi Teknik” dan “Rekayasa Pondasi 2” yang hanya sebesar 3,29 atau termasuk dalam kategori sangat baik.
- e. Pada aspek proses pembelajaran dan umpan balik terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,86 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik Sungai” yang hanya sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori sangat baik.
- f. Pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Manajemen Proyek” sebesar 3,93 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Teknik sungai” yang hanya sebesar 3,00 atau termasuk dalam kategori sangat baik.

- g. Skor tertinggi diperoleh pada butir pernyataan P5 dan P7 sebesar 3,580 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Skor terendah terdapat pada butir P11 sebesar 3,514 atau termasuk dalam kategori sangat baik.
- h. Rata-rata skor dosen Jurusan Teknik Sipil untuk seluruh mata kuliah adalah 3,537. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 3,817, sedangkan skor terendah adalah 3,296.

4.2. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA:

- a. Meningkatkan Partisipasi Responden dalam Monitoring Pembelajaran
Memberikan sosialisasi yang lebih rutin terkait pentingnya pengisian monitoring pembelajaran. Menjadikan monitoring sebagai bagian dari kegiatan wajib menjelang UAS agar cakupan data lebih representatif.
- b. Meningkatkan Persiapan Perkuliahan
Memastikan seluruh dosen mengumumkan RPS dan rencana pembelajaran di awal semester. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk memperjelas materi.
- c. Optimalisasi Durasi Perkuliahan
Meningatkan dosen mengenai pentingnya mematuhi standar waktu perkuliahan. Menyediakan panduan pengelolaan waktu kuliah yang efektif.
- d. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan
Melakukan evaluasi berkala kepada dosen berdasarkan skor monitoring. Mengembangkan sistem penghargaan bagi dosen dengan kinerja terbaik untuk meningkatkan motivasi. Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam rencana pengembangan profesi dosen.